

EFEKTIVITAS PENGOLAHAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN MUTU SMK UNGGULAN AN NUR BULULAWANG

Ayu Al Adawiyah Rohmatun¹, Muhammad Hanist², Raihatul Jannah³

Universitas Muhammadiyah Malang
adawiyayu@gmail.com , mhanist86@gmail.com

Abstract

In an Islamic educational institution there is a management that regulates the running of the institution. However, there are some institutions that are lacking in understanding and running institutions in accordance with Islamic education management. In this article, the writing method used is literature study or literature review. Based on the results obtained from some literature, the author can conclude that Islamic Education Management is the process of managing or coordinating resources which include human or institutional Islam and in order to achieve Islamic goals. There are management principles in accordance with Islamic education, namely sincerity, honesty and trustworthiness. There are also functions starting from planning, organizing and monitoring. Management of Education and Management of Islamic education have several similarities and differences. In general, the two have similarities, but because the intended variables are different, the management used and developed is different.

Keywords: *Management, Institutions, Islamic Education*

Abstrak : Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam terdapat suatu manajemen yang mengatur jalannya lembaga tersebut. Akan tetapi terdapat beberapa lembaga yang kurang dalam memahami dan menjalankan lembaga sesuai dengan manajemen pendidikan Islam. Dalam artikel ini metode penulisan yang digunakan adalah studi literatur atau kajian pustaka. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa literatur, penulis dapat menyimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan Islam adalah proses pengelolaan atau mengkoordinir sumber daya yang di dalamnya meliputi manusia ataupun lembaga secara Islami dan demi mencapai tujuan yang Islami. Terdapat prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan pendidikan Islam yakni ikhlas, jujur dan amanah. Juga terdapat fungsi-fungsi dimulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Manajemen Pendidikan dan Manajemen pendidikan Islam memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Secara umum keduanya memiliki kesamaan akan tetapi karena variabel yang dituju berbeda maka manajemen yang digunakan dan dikembangkan berbeda.

Kata Kunci : Manajemen, Lembaga, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga pendidikan terdapat sistem yang mengatur jalannya lembaga agar dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Manajemen sendiri secara bahasa berasal dari bahasa Inggris Manajemen yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa Manajemen adalah suatu proses mengatur , mengelola atau mengkoordinir kegiatan dan aktifitas pekerjaan hingga dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Lembaga pendidikan di Indonesia luar biasa banyak, meliputi Lembaga pendidikan umum dan khusus semisal Lembaga Pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam adalah Lembaga pendidikan yang di dalamnya mengajarkan pendidikan Islam dan diatur secara Islami oleh manajemen Pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan Islam sendiri secara harfiah berarti suatu proses pemanfaatan dari segala aspek potensi yang dimiliki secara totalitas dalam aktifitas pendidikan islam, melalui aturan yang islami dan mencapai tujuan yang islami pula.

Dalam manajemen terdapat suatu aturan, prinsip dan fungsi tersendiri, berbeda pula dengan manajemen pendidikan Islam. Tidak semua lembaga pendidikan Islam dapat menjalankan lembagannya sesuai dengan prinsip manajemen.

Hal tersebut terjadi dikarenakan kurang pemahaman dan pengalaman akan manajemen pendidikan Islam. Maka dari itu dalam pembahasan kali ini akan membahas tentang definisi, prinsip-prinsip, fungsi-fungsi, kegunaan Manajemen Pendidikan Islam, dan efektivitas pengolahan manajemen pendidikan Islam terhadap pengembangan mutu SMK Unggulan An Nur Bululawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan judul "Efektivitas Pengolahan Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Mutu SMK Unggulan An Nur Bululawang" menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan dengan berdasarkan pada hasil kajian pustaka dan wawancara.

Lokasi penelitian di SMK Unggulan An Nur Bululawang Jalan Raya Diponegoro Nomor IV Bululawang Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan tanggal 28 Mei 2021. Informan penelitian adalah Bapak Muhammad Feri S.S selaku Kepala bagian Humas. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dan signifikan.

PEMBAHASAN

Definisi Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen dari segi bahasa berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang diartikan pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Sedangkan dalam kamus bahasa Inggris Indonesia, *management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan¹. Sementara pengertian manajemen menurut istilah ialah proses mengkoordinasi aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat terselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain².

Manajemen pendidikan Islam ialah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara melibatkan sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien³. Dan juga dikatakan bawasannya manajemen pendidikan Islam ialah sebuah proses metode atau menggunakan cara dengan mengelola atau mengatur pendidikan Islam⁴.

Selain itu, manajemen pendidikan islam juga merupakan proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya)

¹ Ahmad Afan, Z. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Quro*, 5(Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015), 24–37. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>

² Septuri. (2016). *KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Sebuah Analisis Aspek Ontologi. Epistemologi, dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam*. 6, 62–93.

³ Ahmad Afan, Z. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Quro*, 5(Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015), 24–37. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.

⁴ Arsyam, M. (2020). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR*. 2.

baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui hubungan kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat⁵.

Sedangkan dalam pengertian yang lain manajemen pendidikan islam ialah proses (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) pemanfaatan Islami seluruh potensi yang ada (manusia atau bukan manusia, diri sendiri dan orang lain) secara totalitas dalam aktivitas (upaya, lembaga, serta produk) pendidikan Islam, dimulai dari niat secara Islami untuk mencapai sebuah tujuan yang islami⁶.

Menurut Muhammad Feri selaku salah satu pengajar di SMK Unggulan An Nur Bululawang mengatakan bahwa Manajemen pendidikan Islam kurang lebih sama dengan manajemen pendidikan pada umumnya, yakni mengatur sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien akan tetapi manajemen pendidikan islam sesuai dengan aturan agama islam.

Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam mengandung berbagai prinsip umum yang fleksibel sehingga ia bisa sejalan dengan kemajuan dan perkembangan yang baik. Prinsip-prinsip inilah yang membedakan manajemen pendidikan pada umumnya dengan manajemen pendidikan Islam diantaranya:

1. Ikhlas

Sebuah prinsip yang mendorong kita untuk berbuat yang terbaik meski apa yang kita peroleh tidak sebanding dengan materi duniawi yang didapatkan, sebab kita yakin bahwa apa yang kita lakukan semata-mata sebagai wujud ibadah⁷.

⁵ Ahmad Afan, Z. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Quro*, 5(Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015), 24–37.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>

⁶ Septuri. (2016). *KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Sebuah Analisis Aspek Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam*. 6, 62–93.

⁷ Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam. *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - Ta'lim*, 9(2), 199–212.

2. Jujur

Kejujuran menjadi prinsip yang sangat signifikan harus dimiliki oleh pimpinan sekolah sebab, pimpinan sekolah memiliki legitimasi untuk menetapkan banyak kebijakan sekolah termasuk kebijakan dalam anggaran. Dalam konteks ini, peluang untuk merekayasa data dan melakukan kecurangan sangat terbuka lebar. Namun jika memiliki prinsip kejujuran, maka tentunya sebesar apapun peluang untuk melakukan perilaku kebohongan, tentu tidak akan dilakukan⁸.

3. Amanah

Seorang pemimpin sekolah atau guru yang memiliki prinsip bahwa pekerjaan atau tugasnya itu adalah sebuah amanah, maka dia tentu akan berusaha melaksanakan kepercayaan tersebut sesuai dengan tugas dan kewenangan yang diberikan kepadanya. Penyalahgunaan terhadap tugas dan wewenang yang diembankan kepada seorang pemimpin mengindikasikan tidak amanahnya orang tersebut⁹.

Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Dalam proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi - fungsi manajemen, sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam Lembaga Pendidikan

Perencanaan merupakan proses kegiatan rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam aktivitas pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan perumusan tindakan

⁸ Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam. *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - Ta'lim*, 9(2), 199–212.

⁹ Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam. *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - Ta'lim*, 9(2), 199–212.

kependidikan untuk masa yang akan datang depan yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam pendidikan¹⁰.

Dalam pendidikan Islam perencanaan harus dijadikan langkah pertama dengan memperhatikan dan memprioritaskan pengelolaan pendidikan Islam oleh para pemimpin. Dikarenakan perencanaan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan Islam¹¹.

2. Pengorganisasian dalam Lembaga Pendidikan

Mengorganisasikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan semua tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya ini dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati¹².

3. Pengawasan dalam Lembaga Pendidikan

Pengawasan dan pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal¹³.

¹⁰ Maujud, F. (2018). IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya era reformasi dan otonomi daerah tentunya memberikan peluang sekaligus tan. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30–50.

¹¹ Ahmad Afan, Z. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Qura*, 5(Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015), 24–37. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>

¹² Maujud, F. (2018). IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya era reformasi dan otonomi daerah tentunya memberikan peluang sekaligus tan. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30–50.

¹³ Maujud, F. (2018). IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim

Pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik sebagai berikut: pengawasan bersifat material dan spiritual, pengawasan bukan hanya dilakukan oleh manajer, tetapi juga Allah menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia.

Selain itu, dalam manajemen pendidikan Islam diperlukan dua aspek terpadu, yaitu menyatunya sikap manajer dan leader yang berciri khas Islam atau yang dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam¹⁴. Sedangkan menurut Muhammad Feri manajemen sangatlah penting karena dengan adanya manajemen, sekolah terstruktur dengan jelas dan memudahkan dalam mengembangkan sekolah menjadi lebih baik lagi.

Kegunaan Manajemen Pendidikan Islam

Sebagaimana definisi yang dikemukakan oleh Muhaimin, bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan dengan hasrat untuk menyebarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Sedangkan dalam praktiknya di Indonesia Pendidikan Islam setidaknya-tidaknya dapat dikelompokkan ke dalam lima jenis¹⁵ yaitu:

- a. Pondok Pesantren atau Madrasah Diniyah, yang menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang disebut sebagai pendidikan keagamaan (Islam) formal, seperti pondok pesantren/Madrasah Diniyah (Ula, wustha, 'Ulya, dan Ma'had 'Ali).
- b. PAUD/RA, BA, TA, Madrasah dan pendidikan lanjutan seperti IAIN, STAIN atau Universitas Islam Negeri yang bernaung di bawah Kementerian Agama.
- c. Pendidikan Usia dini, RA, BA, TA, sekolah/ perguruan tinggi yang diselenggarakan di bawah naungan yayasan dan organisasi Islam.
- d. Pelajaran agama Islam di sekolah/madrasah/ perguruan tinggi sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah, dan atau sebagai program studi Pendidikan Islam dalam keluarga atau di tempat-tempat ibadah, dan/atau di forum-

Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya era reformasi dan otonomi daerah tentunya memberikan peluang sekaligus tan. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30–50.

¹⁴ Mukhtar Latif, S. L. (2017). *Teori Manajemen Pendidikan*. 1(1), 1. www.prenamedia.com

¹⁵ SYABAN, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>

forum kajian keislaman, majelis taklim, dan institusi-institusi lainnya yang sekarang sedang digalakkan oleh masyarakat, atau pendidikan (Islam) melalui jalur pendidikan nonformal, dan informal. Dengan demikian lingkup praktik manajemen pendidikan Islam meliputi manajemen kelembagaan, program pendidikan Islam dan aspek spirit Islam yang melekat pada setiap aktivitas pendidikan.

Pengolahan Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Mutu di SMK Unggulan An Nur Bululawang

Pengembangan lembaga Pendidikan Islam saat ini dipenuhi dengan persaingan, sehingga mengharuskan untuk menghadapi persaingan tersebut. Salah satu yang menjadi perhatian penting dalam setiap lembaga Pendidikan ialah bersaing dalam hal penerapan maupun penggunaan manajemen yang tepat.

Dengan Adanya manajemen yang berdaya guna dalam lembaga Pendidikan maka pekerjaan pengelolaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai. Memahami dan melakukan pengelolaan secara maksimal kepada unsur-unsur manajemen yang terdapat pada lembaga Pendidikan islam menjadikan lembaga tersebut menjadi terbaik dan terdepan¹⁶.

Dalam hal ini juga diperlukan mutu di lembaga pendidikan, maka tergantung bagaimana kemampuan lembaga tersebut mengelola dan mengembangkan seluruh komponen lembaga tersebut seperti pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, dan keuangan¹⁷.

Menurut Muhammad Feri selaku kepala bagian humas dan pengolah sekolah menuturkan bahwa, di SMK Unggulan An Nur Bululawang dalam pengolahan manajemen masih dalam proses berjalan sehingga belum bisa dikatakan dalam manajemen yang sempurna dan sekolah masih perlu berbenah lagi, akan tetapi sejauh ini sudah termasuk baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

¹⁶ DwiYama, F. (2018). Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 675–695.
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.312>

¹⁷ Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97.
<https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>

Selain itu, dikarenakan sekolah yang bergabung dengan pesantren dan tidak seperti sekolah pada umumnya yang siswanya langsung pulang kesekolah. Lebih kepada waktu pembelajaran yang kurang karena harus berbagi dengan waktu Diniyah di pondok. Juga karena adanya pergantian kepala sekolah terdapat beberapa kebijakan baru yang harus disesuaikan kembali. Berkaitan dengan pencapaian visi dan misi, sebagaimana diuraikan dalam temuan penelitian bahwa kegiatan yang direncanakan dalam pengelolaan SMK Unggulan An Nur Bululawang yang berbasis pesantren yaitu:

1. Pengelolaan pengurusan yang jelas di setiap bidangnya.
2. Pengelolaan program keuangan dan pembiayaan pendidikan.
3. Pelaksanaan kurikulum.
4. Pelaksanaan humas atau dalam kata lain promosi, dikarenakan sekolah baru berdiri tahun 2014 dan saat ini bagian promosi sangatlah penting untuk menjaga hubungan baik dengan walimurid

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan hasil kerja yang optimal serta berdampak pada nilai-nilai yang agung, maka para pelaku harus memiliki visi dan misi, tujuan, sasaran, operasional yang dilandasi keyakinan dan etika kerja yang tinggi serta mengelolanya didukung dengan kepemimpinan dan manajemen yang baik. Adapun langkah pengolah SMK Unggulan An Nur Bululawang dalam mengatasi kekurangan dalam manajemen pendidikan islam serta pengembangan mutu, sebagai berikut :

1. Memaksimalkan waktu dengan menggunakannya secara efektif
2. Dalam hal permasalahan kepala sekolah baru maka seluruh masyarakat sekolah melakukan penyesuaian dengan kebijakan yang ada.
3. Mempertimbangkan suatu kebijakan dalam menata sekolah dengan memikirkan hasil kedepan agar sekolah dapat berjalan dengan baik dan memiliki banyak peminat.
4. Menata tujuan dalam membentuk sekolah dan menyiapkan kebutuhan dalam mencapai hal tersebut.

5. Menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat sekolah dikelola dan mempersiapkan diri serta solusi dari setiap permasalahan.

Sedangkan dalam konsep manajemen pendidikan Islam perspektif Al Qur'an pengolahan manajemen bersifat fleksibel tidak kaku (lentur). Menurut pendapat Imam Suprayogo bahwa lembaga sekolah meraih prestasi unggul justru karena fleksibilitas pengelolanya dalam menjalankan tugas-tugasnya¹⁸.

Praktek manajemen pendidikan Islam dilakukan melalui mekanisme transformatif dengan memusatkan konsentrasi kegiatannya pada upaya mentransformasikan dari keadaan, kondisi, kecenderungan, tradisi, budaya, pandangan, mindset, pola sikap, pola hidup, pola bergaul, pola interaksi, pola dalam interaksi, pola kepemimpinan, pola kerja, dan pola belajar yang serba negatif, destruktif, dan kontraproduktif berubah menjadi positif, konstruktif, dan produktif¹⁹.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengolahan Manajemen Pendidikan Islam di SMK Unggulan An Nur Bululawang sudah efektif namun memerlukan adanya pembenahan dan proses pengelolaan atau mengkoordinir secara tepat yang meliputi manusia ataupun lembaga secara Islami demi mencapai tujuan yang Islami. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan pendidikan Islam yakni ikhlas, jujur dan amanah, juga terdapat fungsi-fungsi dimulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Maka diharapkan, sekolah sebagai tempat untuk mencari ilmu dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar juga terpenuhinya pengetahuan dan skill. Serta bagi wali murid juga dapat terus mempercayakan anaknya untuk terus bersekolah di tempat yang dirasa sudah tepat.

Berdasarkan paparan data yang diperoleh, Peneliti mengajukan saran sebagai berikut penerapan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan islam harus dilakukan

¹⁸Sugeng Kurniawan. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur ' an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*, 2(2), 1–34..

¹⁹ Rosidin, M. (2018). Sasaran Pembenahan Manajemen Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 1(1), 119. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.68>

secara teratur salah satunya melalui aktivitas maupun pekerjaan yang terkontrol dengan baik. Maka dengan adanya manajemen pendidikan islam yang efisien dan efektif diharapkan akan tercipta pengolahan suatu lembaga atau organisasi dan lain-lain yang dapat terintegrasi secara tepat dan berkualitas.

DAFTAR PUSAKA

- Ahmad Afan, Z. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Quro*, 5(Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015), 24–37.
- Arsyam, M. (2020). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa)* Disusun Oleh KOTA MAKASSAR. 2.
- Dwiyama, F. (2018). Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 675–695. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.312>
- Fakhrudin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam. *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - Ta'lim*, 9(2), 199–212.
- Ikhwan, A. (2016). MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM(Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist). *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 57–71.
- Junaidi, J. (2017). PRINSIP-PRINSIP DASAR MANAJEMEN DALAM ISLAM (Kajian Pendidikan Menurut Hadis Nabi). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>
- Maujud, F. (2018). IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya era reformasi dan otonomi daerah tentunya memberikan peluang sekaligus tan. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30–50.
- Management, Islamic. 2018. "Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. I, No. 2," 291–316.
- Mukhtar Latif, Suryawahyuni Latief. (2017). "Teori Manajemen Pendidikan" 1 (1): 1. www.prenamedia.com.
- Rosidin, Mohamad.(2018). "Sasaran Pembenahan Manajemen Pendidikan Islam." *Journal EVALUASI* 1 (1): 119. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.68>.
- Septuri. (2016). *KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Sebuah Analisis Aspek Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam*. 6, 62–93.
- Sugeng Kurniawan. 2015. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur ' an Dan Al-Hadits." *Nur El-Islam* 2 (2): 1–34.
- SYABAN, MARWAN. 2019. "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Wardah* 12 (2): 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.